

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti mengenai resiliensi Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang Jawa Barat dengan menggunakan metode kuantitatif menurut (Sugiyono, 2010) yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan

Metode penelitian kuantitatif in menggunakan survei deskriptif. (Moh. Nasir, 2011) menyatakan bahwa survei deskriptif adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik secara institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun daerah. Survei deskriptif akan memberikan gambaran mengenai topik yang diangkat yaitu Kondisi permasalahan resiliensi terhadap suatu populasi warga binaan di lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang Jawa Barat. Pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk kuisisioner atau daftar pernyataan yang diisi oleh responden.

3.2 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari warga binaan melalui kuisioner di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang yang memiliki permasalahan resiliensi dengan aspek pengendalian impuls, optimisme, dan efikasi diri.

2. Sumber Data Sekunder

Penelitian ini, sumber data sekunder meliputi profil Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang, serta yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen, foto, video, dan rekaman suara proses wawancara.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam hal ini bertujuan untuk memperjelas dan membatasi ruang lingkup konsep yang digunakan dalam penelitian ini peneliti memberikan suatu batasan-batasan operasional sebagai berikut:

1. Resiliensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah dari aspek-aspek yang diteliti yaitu Aspek Pengendalian impuls, Aspek Optimisme, Aspek Efikasi diri, Aspek Regulasi Emosi, Aspek Analisis Kasual, Aspek Empati, Aspek Pencapaian.
2. Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah warga binaan pemasyarakatan yang sedang menjalani masa tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang.
3. Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum

dan Hak Asasi Manusia yang terletak di Jalan Prabu Geusan Ulun, Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang yang dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian Resiliensi Warga Binaan Pemasyarakatan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang, yang berjumlah 273 jiwa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan tingkat kesalahan 15% yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{273}{1 + 273 \cdot 0,15^2} = \frac{273}{1 + 6,1426} = \frac{273}{7,1425} = 38,22 = 38$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Batas Kesalahan (15% atau 0,15)

Dari keseluruhan populasi semuanya berjumlah 273, maka sesuai dengan rumus Solvin, didapati sampel dari populasi sebanyak 38 warga binaan dengan taraf kesalahan 15%.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat ukur

Alat ukur yang di gunakan dalam penelitian resiliensi ini menggunakan, instrumen baku menggunakan alat ukur yang berpatokan pada *Resilience Questions* (RO) Test dari Menurut Reivich Karen, & Andrew Shatte, (2002). Dalam mengisi skala ini responden diminta memilih salah satu dalam empat alternatif pilihan jawaban yang telah disusun berdasarkan format skala Likert.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. kuisisioner yang diberikan disertai dengan pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden.

Peneliti menggunakan skala Likert karena peneliti ingin mendapatkan bagaimana tingkat resiliensi yang dialami selama di Lapas Kelas IIB Sumedang. Kategori yang digunakan dalam kuisisioner adalah Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Dalam kuisisioner terdapat pernyataan positif (*Favorable*) dan negatif (*Unfavorable*).

3.5.2 Pengujian Validitas

Pengujian validitas alat ukur dalam penelitian ini akan menggunakan Validitas Muka. (Moh. Nasir, 2011) mengemukakan bahwa “validitas muka berkaitan dengan penelitian ahli terhadap suatu alat ukur. Jika ahli ini berpendapat

bahwa unsur-unsur dalam skala dapat mengukur masalah yang diteliti secara baik, maka skala tersebut mempunyai validitas muka yang tinggi”.

3.5.3 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas alat ukur penelitian ini akan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS) dalam pengujian reabilitas.

Menentukan nilai varians setiap pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

X = Nilai Skor yang dipilih

σ_t^2 = Varians Total

$\sum \sigma_h^2$ = Jumlah varians butir

K = Jumlah butir pertanyaan

Reliabilitas dalam penelitian ini ialah sebesar 0,739 dengan mengujikan instrument kepada 15 responden.

Tabel 3. 1 Hasil Alpha Cornbach

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	25

Sumber : Hasil Penelitian 2023

3.6 Teknik Pengumpulan data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

3.6.1 Kuisisioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup (Sugiyono, 2010). Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan pernyataan berupa alternatif jawaban yang sesuai dengan aspek-aspek dari resiliensi yang meliputi pengendalian impuls, optimism dan efikasi diri.

3.6.2 Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan mengenai objek yang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat perilaku terkait sebagaimana terjadi pada keadaan sebenarnya. Peneliti mengamati secara langsung mengenai kondisi responden dan warga binaan pemasyarakatan itu sendiri di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang yang meliputi aktivitas keseharian warga binaan pemasyarakatan.

3.6.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, catatan harian, gambar foto, dan sejarah kehidupan. Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti menggunakan dokumen yang dapat dijadikan sebagai sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain itu, studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian yaitu tentang Resiliensi Warga Binaan Pemasyarakatan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sumedang (Sugiyono: 2010)

3.7 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang teramat penting dalam metode ilmiah, karena analisa data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Moh. Nasir: 2011)

3.7.1 Kodefikasi

Setelah data terkumpul peneliti akan melakukan "*editing*". Ini berarti bahwa semua kuesioner harus diteliti satu per satu tentang kelengkapan pengisian dan penjelasan. Apabila semua kuesioner sudah diteliti dan semua butir pernyataan sudah terjawab dengan lengkap, maka Langkah kedua dalam pengolahan data adalah memberikan kode setiap kategori. Kode yang dibuat dapat berupa huruf atau angka.

3.7.2 Lembar Ringkas dan Tabulasi

Langkah selanjutnya peneliti membuat lembar ringkasan (*summary sheet* atau data matrix) terlebih dahulu untuk menghimpun semua data. Ini dimaksudkan agar jika setelah melakukan tabulasi untuk analisis yang sudah di rencanakan masih di perlukan tabel lain yang tidak terpikir sebelumnya, sehingga dalam proses analisis tidak perlu membuka seluruh kuesioner kembali. Langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan disesuaikan dengan jadwal dan situasi lapangan serta kalender akademik Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung tahun ajaran 2022/2023 dan dilaksanakan dengan langkah - langkah sebagai berikut:

3.8.1 Proses dan Jadwal Penelitian

Penelitian akan dilakukan selama 5 bulan dimulai dari 15 Februari sampai dengan bulan 31 Juli 2023 dengan lokasi penelitian di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sumedang, penelitian ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahap

3.8.2 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian terbagi menjadi 3 bagian yang sudah ditentukan jadwalnya. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

3.8.2.1 Tahap Awal

1. Penjajagan

Tahap awal penelitian ini dimulai dengan penjajagan lokasi penelitian, penjajagan dilakukan untuk mencari isu masalah yang terdapat di lokasi yang sesuai dengan kajian peneliti, penjajagan awal ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sumedang.

2. Pengajuan Judul

Tahap pengajuan judul dilakukan pada tanggal 30 Januari 2023 – 3 Februari 2023 dengan ketentuan mengajukan tiga buah judul penelitian yang diunggah secara online melalui *google form* yang telah disediakan oleh Lembaga Poltekesos.

3. Bimbingan Penyusunan Proposal

Bimbingan penyusunan proposal dilaksanakan pada tanggal 6 Februari hingga 10 Februari 2023, bimbingan dilaksanakan setelah proses seleksi judul penelitian.

4. Seminar Proposal

Tahap seminar proposal akan dilaksanakan pada tanggal 13-14 Februari 2023 dengan dua dosen pembimbing dan dua dosen penguji.

5. Bimbingan Penyusunan Instrumen Penelitian

Bimbingan penyusunan instrumen penelitian akan dilaksanakan setelah dilaksanakannya seminar proposal pada Bulan Februari.

3.8.2.2 Tahap Pelaksanaan

1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2023 yang dilaksanakan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIB Sumedang.

2. Menganalisis dan Pengolahan Data

Tahap menganalisis dan pengolahan data dilakukan pada bulan Mei 2023.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan penelitian dilaksanakan pada Mei 2023.

3.8.2.3 Tahap Akhir

1. Bimbingan Penulisan Skripsi

Bimbingan penulisan skripsi dilaksanakan bulan Februari sampai Juli 2023.

2. Ujian Sidang Skripsi

Ujian Skripsi akan dilaksanakan pada bulan April hingga 31 Juli 2023.

3. Publikasi Hasil Penelitian

Publikasi hasil penelitian akan dilaksanakan menyesuaikan jadwal ujian skripsi mulai dari bulan April hingga 31 Juli 2023.

Tabel 3. 2 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Tahun 2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Tahap Awal							
	a. Penjajagan							
	b. Pengajuan Judul							
	c. Bimbingan Penyusunan Proposal							
	d. Seminar Proposal							
	e. Bimbingan Penyusunan Instrumen Penelitian							
2	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan Data							
	b. Menganalisis dan Pengolahan Data							
	c. Penyusunan Laporan Penelitian							
3	Tahap Akhir							
	a. Bimbingan Penulisan Skripsi							
	b. Ujian Sidang Skripsi							
	c. Publikasi Hasil Penelitian							